

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, media sosial berperan sebagai ruang utama yang membentuk dan memperkuat sisi gelap interaksi parasosial antara NCTzen Indonesia dan NCT 127. Melalui intensitas paparan konten, fitur komunikasi yang bersifat personal, serta algoritma yang terus menghadirkan aktivitas idol dalam kehidupan sehari-hari penggemar, media sosial menciptakan ilusi kedekatan yang membuat hubungan satu arah terasa seperti hubungan interpersonal yang nyata.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi dan berinteraksi dengan idol, tetapi juga menjadi faktor yang memperkuat hubungan parasosial hingga berkembang ke arah yang lebih intens. Akibatnya, idol menempati posisi yang semakin penting dalam pikiran, emosi, dan perilaku penggemar. Dengan demikian, sisi gelap interaksi parasosial dalam penelitian ini terlihat melalui munculnya keterikatan yang berlebihan, ketergantungan emosional, serta keterlibatan perilaku yang semakin mendalam terhadap idol sebagai hasil dari penggunaan media sosial yang berlangsung secara terus-menerus.

Pada aspek kognitif, media sosial mendorong penggemar membangun persepsi bahwa mereka mengenal idol secara mendalam, memunculkan idealisasi terhadap idol, serta membentuk fantasi dan keterikatan mental yang intens. Pada aspek afektif, media sosial memperkuat keterikatan emosional penggemar sehingga idol menjadi sumber kenyamanan, dukungan emosional, dan berkaitan dengan suasana hati dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pada aspek perilaku, media sosial mendorong keterlibatan fandom yang semakin intens melalui aktivitas *streaming*, *voting*, konsumsi produk fandom, keterlibatan dalam fanwar, hingga munculnya kecenderungan *celebrity worship*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan serta terdapat berbagai aspek yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan kajian akademis maupun bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan fenomena hubungan parasosial di media sosial.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian dengan melibatkan fandom K-pop lain, kelompok usia yang lebih beragam, serta melibatkan kedua gender. Perluasan cakupan penelitian tersebut dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai dinamika hubungan parasosial yang terbentuk antara penggemar dan idol di berbagai konteks fandom.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam aspek-aspek yang berkaitan dengan sisi negatif hubungan parasosial, seperti *emotional dependency*, *celebrity worship*, maupun dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis penggemar. Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan pendekatan *mixed method* agar mampu mengombinasikan kedalaman data kualitatif dengan pengukuran kuantitatif yang lebih objektif, sehingga tingkat hubungan parasosial dan berbagai dampaknya dapat dianalisis secara lebih komprehensif dan terukur.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi penggemar K-pop, khususnya NCTzen Indonesia, disarankan untuk tetap menjaga batas yang sehat dalam hubungan parasosial dengan idol agar keterlibatan yang terbentuk tidak berkembang menjadi ketergantungan emosional maupun perilaku yang berlebihan. Penggemar juga perlu menggunakan media sosial secara bijak dan seimbang dengan tetap memprioritaskan kehidupan

pribadi, hubungan sosial di dunia nyata, serta kesehatan mental sehingga aktivitas fandom dapat menjadi sarana hiburan dan dukungan emosional yang positif.

Selain itu, bagi pengguna media sosial secara umum, disarankan untuk lebih menyadari bahwa intensitas paparan konten digital dapat berkaitan dengan pola pikir, emosi, dan perilaku individu. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dilakukan secara kritis dan terkontrol agar tidak menimbulkan keterikatan yang berlebihan terhadap figur publik maupun konten tertentu yang dikonsumsi secara berulang.